PENGARUH *SELF EFFICACY* DAN DISIPLIN BELAJAR TERHADAP MOTIVASI BELAJAR SISWA KELAS X MANAJEMEN PERKANTORAN DI SMK NEGERI 1 LAMONGAN

Firnanda Abdistya[1], Ruri Nurul Aeni Wulandari[2]

[1,2]*Universitas Negeri Surabaya*
E-mail : firnandaae12@gmail.com[1], ruriwulandari@unesa.ac.id[2]

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh *self efficacy* terhadap motivasi belajar, disiplin belajar terhadap motivasi belajar, dan *self efficacy* dan disiplin belajar terhadap motivasi belajar siswa kelas X pada Program Keahlian Manajemen Perkantoran di SMK Negeri 1 Lamongan dalam mata pelajaran Dasar – Dasar Manajemen Perkantoran dan Layanan Bisnis. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian eksplanatori dengan pendekatan kuantitatif. Subjek penelitian berjumlah 72 siswa yang berasal dari kelas X MP 1 dan X MP 2. Teknik pengumpulan data meliputi observasi, wawancara, serta penyebaran kuesioner. Analisis data dilakukan melalui uji asumsi klasik yang mencakup uji normalitas, multikolinearitas, dan heteroskedastisitas, kemudian dilanjutkan dengan analisis regresi linier berganda. Pengujian hipotesis dilakukan menggunakan uji t untuk melihat pengaruh secara parsial atau, uji F untuk pengaruh secara simultan, serta koefisien determinasi (R^2) untuk mengetahui besarnya kontribusi variabel bebas terhadap variabel terikat.

Kata Kunci : *Self Efficacy, Disiplin Belajar, Motivasi Belajar*

ABSTRACT

This study aims to analyze the effect of self-efficacy on learning motivation, learning discipline on learning motivation, and self-efficacy and learning discipline on the learning motivation of 10th grade students in the Office Management Program at SMK Negeri 1 Lamongan in the subjects of Office Management Basics and Business Services. The research employed an explanatory design with a quantitative approach. The participants consisted of 72 students from classes X MP 1 and X MP 2. Data were collected through observation, interviews, and questionnaires. The analysis involved classical assumption tests, including normality, multicollinearity, and heteroscedasticity tests, followed by multiple linear regression analysis. Hypothesis testing was conducted using the t-test to examine partial effects, the F-test to assess simultaneous effects, and the coefficient of determination (R^2) to determine the contribution of the independent variables to the dependent variable.

Keywords : *Self Efficacy, Learning Discipline, Learning Motivation*

PENDAHULUAN

Seriring dengan globalisasi sektor pendidikan juga perlu dibekali dengan kompetensi yang relevan dengan perkembangan globalisasi saat ini. Perkembangan tersebut semakin mendorong peningkatan kualitas sumber daya manusia (Tamin et al. 2022). Sebagaimana dikemukakan oleh Robyansyah et al., (2022), salah satu upaya dalam pengembangan sumber daya manusia dilakukan melalui pendidikan. Pendidikan sendiri merupakan suatu usaha yang terencana dalam proses bimbingan dan pembelajaran guna membantu seseorang berkembang menjadi pribadi yang mandiri, bertanggung jawab, kreatif, berpengetahuan, sehat, dan berakhlak mulia baik ditinjau dari aspek jasmani maupun rohani (Inanna 2018).

Kualitas pendidikan di Indonesia masih rendah berdasarkan data pemeringkatan dari Worldtop20.org tahun 2022. Indonesia berada pada peringkat 67 dari 209 negara di dunia, berada dalam rentang 60 – 70 bersama negara – negara dengan kualitas pendidikan rendah. Artinya, pendidikan di Indonesia perlu mendapatkan perhatian lebih serius. Hal ini bertolak belakang dengan apa yang disampaikan oleh Tabi'in, (2024) bahwa pada tahun 2020, alokasi anggaran belanja Indonesia untuk sektor pendidikan mencapai 20%, menjadikan salah satu yang tertinggi di dunia. Persentase tersebut bahkan dua kali lipat lebih besar dibandingkan negara – negara maju di Asia Tenggara seperti Jepang, Korea Selatan, Malaysia, dan Singapura. Hal tersebut menjadi sebuah gap bahwa peningkatan anggaran belum sepenuhnya diiringi dengan peningkatan mutu pendidikan. Berbicara mengenai mutu pendidikan tidak dapat dipisahkan dari kegiatan belajar, di mana aktivitas belajar siswa menjadi indikator dalam mencerminkan kualitas tersebut. Salah satu tantangan yang menonjol, sebagaimana disampaikan Elvira, (2021) adalah rendahnya motivasi belajar siswa. Di mana hal tersebut disebabkan oleh kurangnya perhatian terhadap pembentukan karakter karena disebabkan oleh sistem pembelajaran nasional yang cenderung berfokus pada pencapaian hasil secara kuantitatif dan belum mengutamakan proses pembelajaran yang mendukung perkembangan pribadi, sikap, serta keterampilan hidup siswa. Pendapat ini dipertegas oleh Wahyu et al., (2021) yang mengungkapkan bahwa rendahnya motivasi belajar berdampak pada ketidakmampuan siswa dalam menekuni tugas, mudah putus asa, bersikap acuh tak acuh terhadap permasalahan pribadi, tidak mampu bertanggung jawab atas tugas yang diberikan, serta cenderung bergantung pada orang lain.

Motivasi belajar berasal dari kata motif, yaitu dorongan yang muncul dari dalam diri individu guna melakukan kegiatan tertentu untuk mencapai tujuan untuk melakukan suatu aktivitas guna mencapai tujuan tertentu oleh Muawanah & Muhid, (2021). Motivasi belajar siswa merupakan seluruh daya penggerak yang ada dalam diri siswa yang membentuk aktivitas belajar, menjamin keberlangsungan, serta memberikan arah pada proses belajar agar tujuan yang diharapkan dapat tercapai (Hayati and Pahlevi 2022; Rahman 2021; Evanne et al. 2021; Zuliyani and Marlina 2023). Diketahui di SMKN 1 Lamongan pada proses wawancara keinginan mereka untuk mencapai keberhasilan dalam kegiatan pembelajaran cenderung rendah. Penyebab lemahnya keinginan untuk berhasil ini dipengaruhi kekecewaan terhadap ekspektasi nilai, yaitu harapan siswa terhadap nilai tugas yang tidak sesuai dengan hasil yang diperoleh. Selain itu, mayoritas siswa hanya belajar karena dorongan dari guru, bukan atas kemauan sendiri. Hal ini menunjukkan bahwa motivasi intrinsik mereka belum terbentuk dengan baik. Guru di kelas sering kali harus memberikan motivasi secara verbal agar siswa bersedia mengikuti pelajaran, namun masih ditemukan siswa yang bersikap pasif, tidak responsif terhadap materi, serta menunjukkan kurangnya antusiasme dalam proses pembelajaran. Motivasi belajar dipengaruhi oleh beberapa

faktor, antara lain *self efficacy* dan disiplin belajar (Hasanah et al., 2019; Liubana & Puspasari, 2021; Lukita & Sudibjo, 2021). Fenomena di lapangan menunjukkan sebagian besar siswa masih perlu ditunjuk guru terlebih dahulu oleh guru ketika diminta mengemukakan pendapat atau mengajukan pertanyaan. Siswa merasa malu, takut salah, dan khawatir terhadap respon negatif dari temannya. Selain itu, sebagian besar siswa cenderung memanfaatkan teknologi kecerdasan buatan (AI) sebagai langkah awal dalam mengerjakan tugas, dibandingkan berusaha menyelesaikannya secara mandiri terlebih dahulu. Fenomena tersebut menunjukkan rendahnya keyakinan siswa terhadap kemampuan diri serta kurangnya usaha optimal dalam menghadapi tugas – tugas akademik, yang mencerminkan *self efficacy* siswa masih rendah. Berbagai penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa *self efficacy* memiliki peran yang signifikan terhadap motivasi belajar siswa. Rochmah & Kurniawan, (2022); Subekti & Kurniawan, (2022) menyatakan bahwa semakin tinggi tingkat *self efficacy* yang dimiliki siswa, maka semakin kuat dorongan motivasi belajarnya. Namun demikian, hasil tersebut tidak sama dengan penelitian yang dilakukan oleh Hendrawati, (2019) yang menyatakan bahwa *self efficacy* tidak berpengaruh signifikan terhadap motivasi, karena motivasi peserta didik masih sangat dipengaruhi oleh faktor eksternal yang berasal dari lingkungan sekitarnya.

Selain *self efficacy*, faktor disiplin belajar juga berpengaruh terhadap motivasi belajar siswa. Silitonga, (2024) menyatakan bahwa disiplin belajar merupakan kemampuan siswa dalam mengelola waktu dan mengendalikan diri untuk menaati aturan sekolah. Disiplin belajar menjadi faktor penting selain *self efficacy*, karena tidak hanya berfungsi sebagai alat pengawasan, tetapi juga melatih siswa untuk bertanggung jawab terhadap proses belajarnya (Dinata 2023). Diketahui siswa sering menunda pekerjaan dengan alasan kekurangan waktu, padahal sejak awal mereka belum memulai mengerjakan tugas tersebut. Selain itu masih banyak siswa yang belum terbiasa membaca atau mempelajari materi di rumah, baik sebagai bentuk tanggung jawab pribadi maupun sebagai persiapan sebelum pembelajaran. Temuan ini diperkuat oleh pengakuan siswa yang mengatakan jarang membaca ulang materi di rumah dan lebih memilih bermain bahkan hanya belajar ketika mendekati ujian. Fenomena ini tidak sesuai dengan pendapat Nur Rofiuddin & Darmawan, (2024) yang menyatakan bahwa siswa yang memiliki sikap disiplin belajar yang baik akan mampu mengenali dan melaksanakan kewajibannya baik di sekolah maupun di sekolah. Sebagaimana dijelaskan oleh Azmi et al., (2024) bahwa disiplin belajar mampu menciptakan stabilitas dan keteraturan yang mendukung peningkatan motivasi belajar siswa. Namun, berdasarkan hasil penelitian Lestari et al., (2019); Mulyamti & Tarumingkeng, (2025) ditemukan bahwa *self efficacy* dan disiplin belajar tidak berpengaruh terhadap motivasi belajar karena dapat dipengaruhi oleh kondisi tertentu pada saat proses pembelajaran.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh *self efficacy* terhadap motivasi belajar siswa, menganalisis pengaruh disiplin belajar terhadap motivasi belajar, serta *menganalisis self efficacy* dan disiplin belajar terhadap motivasi belajar.

METODE

Jenis penelitian yang digunakan peneliti merupakan penelitian eksplanatori, yaitu penelitian yang bertujuan untuk menjelaskan hubungan antara variabel yang telah ditetapkan sebagai variabel yang akan diteliti. Pada umumnya, penelitian ini menggunakan pengujian hipotesis melalui analisis regresi (Ghozali, 2016). Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Sugiyono (2019) menyatakan bahwa penelitian kuantitatif

merupakan pendekatan penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, yang diterapkan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu.

Penelitian ini dilaksanakan di SMK Negeri 1 Lamongan, dilakukan dalam periode Desember 2025 – Januari 2026. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X Manajemen Perkantoran SMK Negeri 1 Lamongan dengan total 72 siswa. Dalam penelitian ini , teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *total sampling*, yaitu teknik penentuan sampel dengan melibatkan seluruh anggota populasi sebagai sampel penelitian (Sugiyono, 2019). Pemilihan teknik ini dilakukan karena jumlah populasi kurang dari 100 relatif kecil, sehingga peneliti menggunakan seluruh populasi untuk melakukan generalisasi dengan tingkat kesalahan yang kecil (Sugiyono, 2019). Dengan demikian, sampel dalam penelitian ini mencakup seluruh siswa kelas X Program Keahlian Manajemen Perkantoran di SMK Negeri 1 Lamongan yang berjumlah 72 siswa. Pengambilan data dilakukan melalui observasi secara langsung terhadap kondisi dan aktivitas yang berkaitan dengan fokus penelitian di lokasi peneltiian. Peneliti juga melakukan wawancara tidak terstruktur kepada guru mata pelajaran Dasar – Dasar Manajemen Perkantoran dan Layanan Bisnis dan kepada beberapa siswa. Selain itu peneliti menyebarkan kuesioner berbentuk skala likert 5 poin menggunakan *google form* untuk mengukur variabel X1, X2, dan Y. Sebelum instrumen disebarkan, dilakukan uji validitas dan reliabilitas instrumen untuk menjamin konsistensi dan keandalan tiap item dalam instrumen.

Prosedur analisis data dilakukan dalam beberapa tahap yang saling berurutan. Tahap pertama adalah analisis deskriptif untuk menggambarkan karakteristik data responden. Selanjutnya dilakukan pengujian asumsi klasik yang meliputi uji normalitas, uji multikolinearitas, dan uji heteroskedastisitas. Setelah data memenuhi asumsi klasik, dilakukan analisis regresi linier berganda untuk mengkaji pengaruh bersama maupun parsial dari kepemimpinan kepala sekolah dan keterlibatan guru terhadap pembentukan Profil Pelajar Pancasila. Model regresi yang digunakan adalah $Y = a + b_1X_1 + b_2X_2$, di mana Y melambangkan variabel dependen, sedangkan X_1 dan X_2 merupakan variabel independen. Uji-t digunakan untuk mengevaluasi pengaruh masing-masing variabel secara parsial, sementara uji-F digunakan untuk menguji pengaruh gabungan keduanya dengan tingkat signifikansi 5%. Seluruh analisis dijalankan menggunakan aplikasi SPSS versi 26.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Uji validitas dan Uji Reliabilitas

Validitas instrumen adalah aspek kualitas dari instrumen yang menunjukkan sejauh mana atau seberapa andal instrumen pengukuran yang dibuat mampu mengukur variabel yang diteliti sesuai konsep (konstruk) atau definisi operasional yang diberikan oleh peneliti (Sugeng, 2022). Dasar pengambilan keputusan uji validitas adalah instrumen dikatakan valid apabila r hitung > r tabel dengan taraf signifikansi 5% atau 0,05, sebaliknya jika r hitung < r tabel maka item dinyatakan tidak valid (Susilowati, 2022). Pengukuran r tabel pada penelitian ini didapatkan dari perhitungan degree of freedom (df) = n – 2, dalam hal ini n adalah jumlah sampel (Fauziah and Nur Wulandari 2018). Diketahui df yang digunakan adalah 30 – 2 = 28, dengan taraf signifikansi 5% atau 0,05 menghasilkan r tabel dua sisi sebesar 0,3610. Hasil pengujian validitas memperlihatkan bahwa semua butir pernyataan memiliki nilai nilai r hitung > r tabel sehingga seluruh item pernyataan memenuhi kriteria validitas.

Uji reliabilitas bertujuan untuk mengetahui sejauh mana instrumen penelitian mampu memberikan hasil pengukuran yang konsisten apabila dilakukan pengukuran secara berulang (Utami & Susilowati, 2024). Instrumen penelitian ini dapat dikatakan reliabel jika nilai alpha > 0,60, apabila nilai alpha < 0,60 maka instrumen penelitian tidak reliabel (Al Hakim et al. 2021).

Variabel	Cronbach's Alpha	Keterangan
Self Efficacy	0,946	Reliabel
Disiplin Belajar	0,926	Reliabel
Motivasi Belajar	0,918	Reliabel

Analisis Uji Asumsi Klasik

Normalitas

Uji normalitas dilakukan melalui Kolmogorov-Smirnov Test. Landasan pengambilan keputusan dalam uji normalitas, data dikatakan berdistribusi normal apabila nilai signifikan > 0,05. Hasil perhitungan normalitas data dipaparkan dalam tabel berikut:

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		72
Normal Parameters[a,b]	Mean	.0000000
	Std. Deviation	4.56550634
Most Extreme Differences	Absolute	.087
	Positive	.045
	Negative	-.087
Test Statistic		.087
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200[c,d]

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Berdasarkan tabel 4. 15 diperoleh nilai *Asymp.Sig*. yaitu sebesar 0,200 > 0,05, maka sebagaimana landasan pengambilan keputusan dalam uji normalitas yaitu dapat ditarik kesimpulan bahwa data berdistribusi normal.

Uji Multikolinearitas

Dasar pengambilan keputusan uji multikolinearitas yaitu data dikatakan tidak terjadi gejala multikolinearitas apabila nilai tolerance > 0,10 atau nilai VIF < 10,00. Hasil pengujian multikolinearitas diperoleh sebagai berikut:

Coefficients[a]						
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	Collinearity Statistics	
	Model	B	Std. Error	Beta	Tolerance	VIF
1	(Constant)	8.782	6.511			
	Self Efficacy (X1)	.702	.098	.635	1.000	1.000
	Disiplin Belajar (X2)	.445	.165	.238	1.000	1.000
a. Dependent Variable: Motivasi Belajar (Y)						

Berdasarkan tabel 4. 16 diketahui bahwa nilai tolerance 1,000 > 0,10 dan nilai VIF 1,000 < 10,0. Sebagaimana landasan pengambilan keputusan dalam uji multikolinearitas, sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinearitas di antara variabel bebas.

Uji Heteroskedastisitas

Pada penelitian ini dilakukan uji glejser untuk mengetahui terdapat heteroskedastisitas atau tidak pada model regresi. Adapun hasil uji glejser yaitu sebagai berikut:

Coefficients[a]						
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
	Model	B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	6.892	4.055		1.700	.094
	Self Efficacy (X1)	-.074	.061	-.145	-1.214	.229
	Disiplin Belajar (X2)	-.027	.103	-.031	-.260	.795
a. Dependent Variable: Abs_RES						

Dasar pengambilan keputusan dalam uji glejser yaitu data dikatakan tidak terjadi heteroskedastisitas pada model regresi apabila nilai signifikansi > 0,05. Berdasarkan tabel 4. 17 diketahui nilai signifikansi variabel *self efficacy* (X1) sebesar 0,229 > 0,05 dan nilai signifikansi variabel disiplin belajar (X2) sebesar 0,795 > 0,05. Dari hasil perolehan tersebut sebagaimana dasar pengambilan keputusan dalam uji heteroskedastisitas bahwa nilai signifikansi kedua variabel lebih dari 0,05, sehingga tidak terjadi heteroskedastisitas pada model regresi.

Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda digunakan untuk mengetahui hubungan antara variabel motivasi belajar (Y) dengan variabel *self efficacy* (X1) dan disiplin belajar (X2), serta untuk mengukur besarnya kontribusi masing – masing variabel independen terhadap variabel dependen. Hasil analisis regresi linier berganda disajikan pada tabel berikut:

Coefficients[a]				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients
	Model	B	Std. Error	Beta
1	(Constant)	8.782	6.511	
	Self Efficacy (X1)	.702	.098	.635
	Disiplin Belajar (X2)	.445	.165	.238
a. Dependent Variable: Motivasi Belajar (Y)				

Sumber : Data diolah Peneliti, (2026)

Berdasarkan tabel 4. 18 dapat dilihat nilai konstanta (α) sebesar 8,782, nilai koefisien regresi *self efficacy* (β1) sebesar 0,702, dan nilai koefisien regresi disiplin belajar (β2) sebesar 0,445. Maka diperoleh persamaan regresi linier berganda sebagai berikut:

$$Y = 8{,}782 + 0{,}702X_1 + 0{,}445X_2 + e$$

1) Nilai konstanta (α) sebesar 8,782 dan positif. Ini menunjukkan jika variabel *self efficacy* (X1) dan disiplin belajar (X2) sama dengan 0 (konstan) maka variabel motivasi belajar (Y) bernilai 8,782.
2) Nilai koefisien regresi *self efficacy (β_1)* bernilai positif sebesar 0,702. Artinya jika *self efficacy* (X1) mengalami kenaikan satu satuan, maka motivasi kerja (Y) akan mengalami kenaikan sebesar 0,702 atau 70,2%.
3) Nilai koefisien regresi disiplin belajar (β_2) bernilai positif sebesar 0,445. Artinya jika disiplin belajar (X2) mengalami kenaikan satu satuan, maka motivasi kerja (Y) akan mengalami kenaikan sebesar 0,445 atau 44,5%.

Uji T (Koefisien Parsial)

Uji t digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen. Dalam penelitian ini, uji t dilakukan untuk menganalisis pengaruh *self efficacy* (X1) terhadap motivasi belajar (Y) serta pengaruh disiplin belajar (X2) terhadap motivasi belajar (Y). Dasar pengambilan keputusan pada uji t ditentukan berdasarkan nilai signifikansi < 0,05 atau dengan membandingkan nilai t hitung > t tabel. Penentuan nilai t tabel dilakukan pada taraf signifikansi 5% (0,05) dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{t tabel} = \left[\frac{a}{2}; n - k - 1\right]$$

Keterangan:

a : tingkat signifikansi
n : jumlah sampel
k : jumlah variabel bebas (X)

Pada penelitian ini menggunakan sampel sebanyak 72 dengan jumlah variabel bebas 2 yaitu *self efficacy* (X1) dan variabel disiplin belajar (X2), dengan taraf signifikansi sebesar 5% atau 0,05. Maka, diperoleh perhitungan sebagai berikut:

t tabel = 0,05/2; 72-2-1
t tabel = 0,025; 69
t tabel = 1,994

Adapun hasil uji t disajikan dalam tabel berikut:

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	8.782	6.511		1.349	.182
	Self Efficacy (X1)	.702	.098	.635	7.172	.000
	Disiplin Belajar (X2)	.445	.165	.238	2.692	.009

a. Dependent Variable: Motivasi Belajar (Y)

1) Nilai signifikansi variabel *self efficacy* diperoleh sebesar 0,000 < 0,05, sedangkan nilai t hitung diperoleh 7,172 > 1,994. Sebagaimana dasar pengambilan keputusan dalam uji t, dapat diambil

kesimpulan bahwa variabel *self efficacy* (X1) secara parsial memiliki pengaruh terhadap motivasi belajar (Y).

2) Nilai signifikansi variabel disiplin belajar diperoleh sebesar 0,009 < 0,05, sedangkan nilai t hitung diperoleh 2,692 > 1,994. Sebagaimana dasar pengambilan keputusan dalam uji t, dapat diambil kesimpulan bahwa variabel disiplin belajar (X2) secara parsial memiliki pengaruh terhadap motivasi belajar (Y).

Uji F (Koefisien Simultan)

Uji F digunakan untuk menentukan ada tidaknya pengaruh variabel *self efficacy* (X1) dan disiplin belajar (X2) secara simultan terhadap motivasi belajar (Y). Dasar pengambilan keputusan dalam uji F adalah semua variabel independen dikatakan memiliki pengaruh secara simultan terhadap variabel dependen apabila nilai signifikansi < 0,05. Adapun hasil uji F disajikan dalam tabel berikut :

ANOVA[a]

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1256.531	2	628.266	29.292	.000[b]
	Residual	1479.913	69	21.448		
	Total	2736.444	71			

a. Dependent Variable: Motivasi Belajar (Y)

b. Predictors: (Constant), Disiplin Belajar (X2), Self Efficacy (X1)

Berdasarkan tabel 4. 20 dapat diketahui nilai f hitung sebesar 29,292 > 3,128, sedangkan nilai signifikansi 0,000 < 0,05, sebagaimana dasar pengambilan keputusan dalam uji F dapat diambil kesimpulan bahwa variabel *self efficacy* (X1) dan disiplin belajar (X2) berpengaruh secara simultan terhadap motivasi belajar (Y).

Uji R^2 (Koefisien Determinasi)

Untuk melihat besarnya kontribusi *self efficacy* (X1) dan disiplin belajar (X2) terhadap motivasi belajar (Y). Dapat dilihat apabila nilai R Square mendekati 1 maka variabel independen memiliki pengaruh yang kuat terhadap variabel dependen, namun jika mendekati 0 maka memiliki pengaruh yang lemah terhadap variabel dependen. Adapun hasil pengujian koefisien determinasi adalah sebagai berikut:

Model Summary[b]

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.678[a]	.459	.444	4.631

a. Predictors: (Constant), Disiplin Belajar (X2), Self Efficacy (X1)

b. Dependent Variable: Motivasi Belajar (Y)

Berdasarkan tabel 4. 21 diperoleh nilai koefisien determinasi sebesar 0,459 atau sebesar 45,9%. Dapat diartikan bahwa variabel *self efficacy* (X1) dan disiplin belajar (X2) memiliki kontribusi secara simultan terhadap motivasi belajar (Y), dengan besar pengaruhnya 45,9%. Sedangkan 54,1% lainnya dipengaruhi oleh variabel lain diluar model regresi.

Pembahasan

Pengaruh *Self Efficacy* (X1) Terhadap Motivasi Belajar (Y)

Berdasarkan hasil analisis data yang telah dilakukan, menunjukkan bahwa secara parsial disiplin belajar berpengaruh signifikan terhadap motivasi belajar siswa. Hal ini dibuktikan dengan nilai signifikansi sebesar 0,000 < 0,05 dan nilai t hitung sebesar 7,172 > t tabel 1,994.

Kontribusi pengaruh *self efficacy* terhadap motivasi belajar dalam penelitian ini adalah sebesar 70,2%. Temuan penelitian ini mengungkapkan bahwa terdapat kontribusi *self efficacy* dalam meningkatkan motivasi belajar siswa. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi keyakinan siswa terhadap kemampuan dirinya, maka semakin tinggi motivasi belajar yang dimiliki siswa. Siswa yang memiliki *self efficacy* tinggi cenderung lebih percaya diri dalam menghadapi tugas – tugas akademik, tidak mudah menyerah ketika mengalami kesulitan, serta memiliki dorongan yang kuat untuk mencapai keberhasilan dalam belajar. Secara teoritis, *self efficacy* merupakan faktor internal yang berperan penting dalam membentuk motivasi belajar (Saidah et al. 2025). Menurut Bandura, (1977) *self efficacy* adalah keyakinan individu terhadap kemampuannya dalam melakukan tindakan tertentu untuk mencapai tujuan yang diinginkan. Sejalan dengan Oktariani, (2020) *self efficacy* merupakan salah satu aspek pengetahuan individu mengenai dirinya sendiri, khususnya kemampuan individu dalam menilai dan memperkirakan potensi yang dimilikinya. Siswa dengan tingkat *self efficacy* yang rendah cenderung menghindari tugas, terutama tugas yang bersifat menantang dan sulit. Sebaliknya, siswa yang memiliki *self efficacy* tinggi akan menunjukkan motivasi yang lebih besar serta berupaya menyelesaikan tugas – tugas yang sulit. Hasil penelitian ini mendukung temuan C. Agustina et al., (2024); Shuzimah et al., (2024) yang menyatakan bahwa *self efficacy* berpengaruh dan signifkan terhadap motivasi belajar siswa. Siswa yang memiliki *self efficacy* tinggi akan lebih terdorong untuk memahami materi, menyelesaikan tugas akademik serta tetap bertahan ketika menghadapi hambatan dalam proses pembelajaran. Temuan ini juga sejalan dengan penelitian Shuzimah et al., (2024) yang menunjukkan adanya pengaruh signifikan *self efficacy* terhadap motivasi belajar. Hasil serupa juga ditemukan dalam penelitian Agusnaya et al., (2024); Hasanah et al., (2019; Nurrindar & Wahjudi, (2021); Rochmah & Kurniawan, (2020); Sucitno et al., (2020); Puspitaningsih, (2014) yang menunjukkan bahwa *self efficacy* berperan penting dalam meningkatkan motivasi belajar siswa. Namun demikian, hasil tersebut tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Hendrawati, (2019) yang menyatakan bahwa *self efficacy* tidak berpengaruh signifikan terhadap motivasi, karena motivasi peserta didik masih sangat dipengaruhi oleh faktor eksternal yang berasal dari lingkungan sekitarnya. Dalam pembelajaran mata pelajaran Dasar – Dasar Manajemen Perkantoran dan Layanan Bisnis, *self efficacy* yang baik, akan mendorong siswa mengikuti pembelajaran dengan sunguh – sungguh, berusaha memahami materi baru, serta tetap mengerjakan tugas meskipun sulit dan memiliki *deadline* yang sama dengan tugas mata pelajaran lain.

Pengaruh Disiplin Belajar (X2) Terhadap Motivasi Belajar

Berdasarkan analisis data yang telah dilakukan oleh peneliti, menunjukkan hasil bahwa secara parsial terdapat adanya pengaruh yang positif dan signifikan antara disiplin belajar terhadap motivasi belajar siswa. Hal ini dibuktikan melalui perolehan nilai signifikansi sebesar 0,009 < 0,05 dan nilai t hitung sebesar 2,692 > t tabel 1,994. Kontribusi variabel disiplin belajar dalam menjelaskan perubahan pada motivasi belajar adalah sebesar 44,5%. Oleh karena itu, dapat dikatakan motivasi belajar akan meningkat apabila semakin tinggi disiplin belajar yang dimiliki siswa. Sebagaimana dijelaskan oleh Azmi et al., (2024) bahwa disiplin belajar mampu menciptakan stabilitas dan keteraturan yang mendukung peningkatan motivasi belajar siswa. Hasil penelitian ini mendukung temuan Herpratiwi & Tohir, (2022); Dwi et al., (2019) yang menyatakan bahwa disiplin belajar berpengaruh positif dan signifikan pada peningkatan motivasi belajar siswa, karena siswa yang terbiasa disiplin akan memiliki struktur belajar yang jelas sehingga mampu menumbuhkan rasa tanggung jawab dan keinginan yang kuat untuk belajar.

Penelitian ini juga sejalan dengan hasil penelitian Usman & Maharani, (2020) yang menunjukkan bahwa adanya pengaruh yang signifikan disiplin belajar terhadap motivasi belajar. Temuan serupa diperoleh dari penelitian Bahrun Alim et al., (2022); Dwi et al., (2019); Erwantiningsih, (2022); Kahar Yunus & Ekamurti, (2020); Liubana & Puspasari, (2021); Mardah et al., (2023); Rahayu, (2020); Robyansyah et al., (2022); Yussi et al., (2016) yang mengindikasikan bahwa disiplin belajar memiliki pengaruh yang kuat pada meningkatnya motivasi belajar siswa. Namun, tidak sejalan dengan penelitian Lestari et al., (2019); Mulyamti & Tarumingkeng, (2025) ditemukan bahwa disiplin belajar tidak berpengaruh terhadap motivasi belajar karena dapat dipengaruhi oleh kondisi tertentu pada saat proses pembelajaran. Dalam pembelajaran mata pelajaran Dasar – Dasar Manajemen Perkantoran dan Layanan Bisnis, penerapan disiplin belajar memberikan dampak positif terhadap keberlangsungan proses pembelajaran. Siswa yang memiliki kontrol diri dan manajemen waktu yang baik akan membentuk pola belajar yang efektif sehingga mampu tetap fokus pada tujuan pembelajaran. Hal ini ditunjukkan selama pelaksanaan disiplin belajar, siswa lebih aktif mengikuti kegiatan belajar, mengerjakan ujian secara jujur, dan merasa lebih puas terhadap hasil yang diperoleh dari usaha sendiri.

Pengaruh *Self Efficacy* (X1) dan Disiplin Belajar (X2) Terhadap Motivasi Belajar

Berdasarkan hasil analisis data yang telah dilakukan, dapat dijawab hipotesis ketiga bahwa terdapat pengaruh *self efficacy* (X1) dan motivasi belajar (X2) secara simultan terhadap motivasi belajar (Y). Artinya, secara bersama *self efficacy* dan disiplin belajar memiliki pengaruh pada peningkatan motivasi belajar. Meskipun masing – masing variabel memiliki peran yang berbeda secara parsial, penggabungan antara *self efficacy* yang kuat dan disiplin belajar yang baik terbukti mampu menciptakan motivasi belajar yang lebih optimal. Siswa dengan *self efficacy* tinggi akan percaya diri dan mampu menyelesaikan tugas dan ketika didukung oleh disiplin belajar yang baik, maka motivasi mereka untuk mencapai tujuan pembelajaran pelajaran Dasar – Dasar Manajemen Perkantoran dan Layanan Bisnis akan semakin meningkat. Hasil penelitian ini mendukung penelitian oleh Teza et al., (2024) yang menjelaskan bahwa terdapat pengaruh signifikan antara *self efficacy* dan disiplin belajar terhadap motivasi belajar. Apabila *self efficacy* meningkat dan disiplin tinggi, maka motivasi belajar juga akan meningkat. *Self efficacy* mendorong siswa untuk tetap bertahan dalam proses belajar meskipun menghadapi kesulitan Dengan adanya *self efficacy*, selain memberikan kekuatan mental untuk menghadapi tantangan belajar, bisa juga meningkatkan disiplin belajar siswa yang mana memberikan batasan perilaku positif bagi siswa agar tetap konsisten dan siap dalam mengikuti seluruh kegiatan di sekolah secara optimal. *Self efficacy* berperan sebagai kekuatan internal yang mendorong siswa untuk tetap bertahan, percaya, dan tidak mudah menyerah dalam menghadapi kesulitan belajar (Purwasih et al. 2025). Sementara itu, disiplin belajar sangat penting agar siswa senantiasa mentaati dan mematuhi kedisiplinan di sekolah sehingga mereka lebih fokus terhadap mata pelajaran dan aktivitas akademik (Endriani et al. 2022). Ketika kedua variabel ini saling melengkapi, siswa tidak hanya memiliki kemauan untuk belajar, tetapi juga memiliki kebiasaan belajar yang mendukung pencapaian tujuan pembelajaran.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa *self efficacy* dan disiplin belajar berpengaruh signifikan terhadap motivasi belajar siswa kelas X Program Keahlian Manajemen Perkantoran di SMK Negeri 1 Lamongan pada mata pelajaran Dasar–Dasar

Manajemen Perkantoran dan Layanan Bisnis, baik secara parsial maupun simultan, sehingga semakin tinggi keyakinan diri siswa dan semakin baik disiplin belajar yang dimiliki, maka motivasi belajar siswa juga semakin meningkat. Temuan ini memperkuat teori Kognitif Sosial Albert Bandura mengenai *self efficacy* serta teori Hierarki Kebutuhan Abraham Maslow, khususnya kebutuhan akan penghargaan, dan berimplikasi bahwa guru perlu memperkuat keyakinan diri siswa, membiasakan disiplin belajar yang tumbuh dari kesadaran siswa, serta memperhatikan kondisi emosional siswa dalam proses pembelajaran. Selain itu, penelitian selanjutnya disarankan untuk memperluas objek dan subjek penelitian, menggunakan jumlah sampel yang lebih besar, mengembangkan indikator variabel yang lebih beragam, serta menambahkan variabel mediasi atau moderasi agar diperoleh hasil penelitian yang lebih komprehensif.

DAFTAR PUSTAKA

Bandura, Albert. 1977. "Self Efficacy: Toward a Unifying Theory of Behavioral Change." *Psychological Review* 84(2):191–215.

Dinata, Aditya. 2023. "Identifikasi Faktor Penyebab Siswa Tidak Disiplin Belajar Di SMP Swasta PGRI 4 Kota Jambi." *INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research* 3(3):9263–73.

Elvira, Elvira. 2021. "Faktor Penyebab Rendahnya Kualitas Pendidikan Dan Cara Mengatasinya (Studi Pada : Sekolah Dasar Di Desa Tonggolobibi)." *IQRA: Jurnal Ilmu Kependidikan Dan Keislaman* 16(2):93–98. doi:10.56338/iqra.v16i2.1602.

Erwantiningsih, Eni. 2022. "The Effect of Learning Discipline and E-Learning Perceptions Toward on Learning Motivation With Emotional Quotient As a Moderate Variable." *International Journal of Multidisciplinary Research and Literature* 1(4):388–96. doi:10.53067/ijomral.v1i4.44.

Fauziah, Deva Nur, and Dewi Ayu Nur Wulandari. 2018. "Pengukuran Kualitas Layanan Websie E-Commerce Bukalapak.Com Terhadap Kepuasan Konsumen Menggunakan Metode Webqual 4.0." *Jurnal Ilmu Pengetahuan Dan Teknologi Komputer* 3(2):173–80. https://repository.nusamandiri.ac.id/index.php/repo/viewitem/2067.

Ghozali, Imam. 2016. *DESAIN PENELITIAN KUANTITATIF DAN KUALITATIF*. Semarang: Yoga Pratama.

Hayati, Nur, and Triesninda Pahlevi. 2022. "Pengaruh Kompetensi Guru Dan Fasilitas Belajar Terhadap Prestasi Belajar Melalui Motivasi Belajar." *Journal of Office Administration : Education and Practice* 2(2):79–95. doi:10.26740/joaep.v2n2.p79-95.

Hendrawati, Erna. 2019. "Pengaruh Locus Of Control Terhadap Self Eficacy Dan Motivasi Berprestasi." *Journal of Chemical Information and Modeling* 53(9):1689–99.

Herpratiwi, and Ahmad Tohir. 2022. "Learning Interest and Discipline on Learning Motivation." *International Journal of Education in Mathematics, Science and Technology* 10(2):424–35. doi:10.46328/ijemst.2290.

Inanna, Inanna. 2018. "Peran Pendidikan Dalam Membangun Karakter Bangsa Yang Bermoral." *JEKPEND: Jurnal Ekonomi Dan Pendidikan* 1(1):27–33. doi:10.26858/jekpend.v1i1.5057.

Kahar Yunus, Abdul, and Nurafiyat Ekamurti. 2020. "Raising Students' Motivation and Learning Interest Through Discipline: SMP Negeri 1 Barru Context." *The Journal of Ultimate*

Research and Trends in Eduaction 2(1):1–4. doi:10.31849/utamax.v2i1.3721.

Liubana, Alfred, and Durinda Puspasari. 2021. "Analisis Pengaruh Penggunaan E-Learning Dengan Google Classroom Dan Disiplin Belajar Terhadap Motivasi Belajar Mahasiswa Brothers and Sisters House Kota Surabaya Pada Masa Pandemi Covid-19." *Jurnal Kependidikan: Jurnal Hasil Penelitian Dan Kajian Kepustakaan Di Bidang Pendidikan, Pengajaran Dan Pembelajaran* 7(2):417. doi:10.33394/jk.v7i2.3599.

Lukita, Dyah, and Niko Sudibjo. 2021. "Faktor-Fakor Yang Mempengaruhi Motivasi Belajar Siswa Di Era Pandemi Covid-19." *Akademika Jurnal Teknologi Pendidikan* 10(01):145–61. doi:10.34005/akademika.v10i01.1271.

Muawanah, Eis Imroatul, and Abdul Muhid. 2021. "Strategi Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Selama Pandemi Covid – 19 : Literature Review." *Jurnal Ilmiah Bimbingan Konseling Undiksha* 12(1):90–98. doi:10.23887/jjbk.v12i1.31311.

Mulyamti, Hastin Suprihatin, and Rudy C. Tarumingkeng. 2025. "The Influence Of Interest In Learning And Student Discipline ON Learning Outcomes Mediated By Learning Motivation (Study In Smpn 197 West Jakarta)." *Jurnal Penelitian Ilmu Sosial Dan Keagamaan Islam* 22(1):46–60. doi:10.19105/nuansa.v18i1.xxxx.

Nur Rofiuddin, Achmad, and Didit Darmawan. 2024. "Pengaruh Disiplin Belajar Terhadap Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Siswa Sekolah Menengah Atas Setingkat." *Journal Of Early Childhood And Islamic Education* 3(1):110–27. doi:10.62005/joecie.v3i1.119.

Nurrindar, Mareta, and Eko Wahjudi. 2021. "Pengaruh Self-Efficacy Terhadap Keterlibatan Siswa Melalui Motivasi Belajar." *Jurnal Pendidikan Akuntansi* 9(1):140–48.

Oktariani. 2020. "Peranan Self Efficacy Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa." *Kognisi Jurnal* 3(1):45–54.

Puspitaningsih, Flora. 2014. "Pengaruh Efikasi Diri Dan Pengetahuan Kewirausahan Terhadap Minat Berwirausaha Melalui Motivasi." *Jurnal Ekonomi Pendidikan Dan Kewirausahaan* 2(2):224–36.

Rahayu, Fitri. 2020. "Pengaruh Konsep Diri Dan Disiplin Belajar Terhadap Motivasi Belajar Peserta Didik Di Sekolah Menengah Pertama Negeri 4 Palu Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam." *Paedagogia: Jurnal Pendidikan* 8(2):113–38. doi:10.24239/pdg.vol8.iss2.45.

Rahman, Sunarti. 2021. "Pentingnya Motivasi Belajar Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa." *ALFIHRIS : Jurnal Inspirasi Pendidikan* 2(3):61–68. doi:10.59246/alfihris.v2i3.843.

Rochmah, Laily, and Riza Yonisa Kurniawan. 2020. "Pengaruh Efikasi Diri Dan Lingkungan Belajar Terhadap Hasil Belajar Ekonomi Dengan Motivasi Belajar Sebagai Variabel Mediasi Di Masa Pandemi Covid 19." *Jurnal Ilmiah Pendidikan Ekonomi Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan* 10(1):68–83. doi:10.3360/ejpe.v10i1.6364.

Rochmah, Laily, and Riza Yonisa Kurniawan. 2022. "Pengaruh Efikasi Diri Dan Lingkungan Belajar Terhadap Hasil Belajar Ekonomi Dengan Motivasi Belajar Sebagai Variabel Mediasi Di Masa Pandemi Covid 19." *Edunomic Jurnal Pendidikan Ekonomi* 10(1):68. doi:10.33603/ejpe.v10i1.6364.

Silitonga, Jelita. 2024. "Pengaruh Minat Dan Disiplin Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas XI Di SMA Swasta Taman Siswa Pematangsiantar." *Jurnal Sains Student Research* 2(3):722–30.

Subekti, Gebrylia Miliani Tri, and Riza Yonisa Kurniawan. 2022. "Pengaruh Self Regulated Learning, Self Efficacy Dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik." *Jurnal Pendidikan Ekonomi* 7(2).

Sugeng, Bambang. 2022. *FUNDAMENTAL METODOLOGI PENELITIAN KUANTITATIF (Eksplanatif)*. edited by A. D. Nabila. Yogyakarta: CV. Budi Utama.

Sugiyono. 2019a. *METODE PENELITIAN KUANTITAIF KUALITATIF DAN R&D*. edited by Sutopo. Bandung.

Sugiyono. 2019b. *STATISTIKA UNTUK PENELITIAN*. Bandung: Alfabeta, cv.

Susilowati, Fajar. 2022. *PENGUJIAN STATISTIK DENGAN SPSS*. Mungkid: Pustaka Rumah C1inta.

Tabi'in, As'adut. 2024. "Analisis Teoritis Mutu Lembaga Pendidikan Islam." *Jurnal Pendidikan: SEROJA* 3(2):65–78. http://jurnal.ut.ac.id/index.php/jp/search/authors/view?givenName=Mery Noviyanti &familyName=&affiliation=Universitas Terbuka&country=ID&authorName=Mery Noviyanti.

Usman, Osly, and Melwanda Rieka Maharani. 2020. "The Effect of Discipline Learning, Time Management and Learning Readiness on Learning Motivation." *Social Science Research Network (SSRN)* 11(1):1–14. http://scioteca.caf.com/bitstream/handle/123456789/1091/RED2017-Eng-8ene.pdf?sequence=12&isAllowed=y%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/j.regsciurbeco.2008.06.005%0Ahttps://www.researchgate.net/publication/305320484_SISTEM_PEMBETUNGAN_TERPUSAT_STRATEGI_MELESTARI.

Utami, Wiji Nur Chotimah, and Tutik Susilowati. 2024. "Pengaruh Pengenalan Lapangan Persekolahan Dan Persepsi Kesejahteraan Guru Terhadap Minat Menjadi Guru Mahasiswa Prodi Pendidikan Administrasi Perkantoran FKIP UNS Angkatan 2020." *Bersatu: Jurnal Pendidikan Bhinneka Tunggal Ika* 2(2):424–35. https://doi.org/10.51903/bersatu.v2i2.651.

Zuliyani, Linda Duwi, and Yuli Marlina. 2023. "Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Terhadap Motivasi Belajar Peserta Didik Di SMK Negeri 71 Jakarta." *Jurnal Ilmiah Mandala Education* 9(3):1799–1812. doi:10.58258/jime.v9i3.5716.

2016. "The Contribution of Vocational Students' Learning Discipline, Motivation and Learning Results." *International Journal of Environmental & Science Education* 12(5):965–70. http://www.ijese.net/makale/1859.

Lestari, Friska Aviyati et al. 2019. "Effect of Teacher Teaching Skills, Learn Discipline, and Attitude Towards Student Learning Motivation." *Social Science Research Network*.

Dwi, Eva et al. 2019. "Pengaruh Lingkungan Keluarga, Disiplin Belajar, Kompetensi Sosial Guru, Dan Kesiapan Belajar Terhadap Motivasi Belajar." *Economic Education Analysis Journal* 2(1):18–23.

Hasanah, Ummul et al. 2019. "The Effect of Self Efficacy and Parent Support on Learning Motivation in Management Business Students in Padang's Private Vocational School Ummul Hasanah, Alizamar Alizamar, Marjohan Marjohan, Engkizar Engkizar." *Jurnal Bimbingan Dan Konseling* 6(2):133–40.

2020. "Pengaruh Self-Efficacy Terhadap Motivasi Belajar Pada Siswa." *Jurnal Sublimapsi* 1(3):114–19. doi:10.36709/sublimapsi.v1i3.14307.

Wahyu, Ismi Tri et al. 2021. "ANALISIS Motivasi Belajar Siswa (Studi Tentang Peserta Didik

Yang Memiliki Motivasi Rendah Di Sekolah Menengah Atas Santun Untan Pontianak).” *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Khatulistiwa (JPPK)* 10(12):1–9. https://jurnal.untan.ac.id/index.php/jpdpb/article/download/51571/75676591615.

Evanne, Lovia et al. 2021. “Dampak Game Online Terhadap Motivasi Belajar Dan Keterampilan Komunikasi Interpersonal Mahasiswa Fakultas Ilmu Komunikasi Universitas Sumatera Selatan.” *Al-KALAM JURNAL KOMUNIKASI, BISNIS DAN MANAJEMEN* 8(1):55. Doi:10.31602/Al-Kalam.V8i1.4158.

Al Hakim, Riko et al. 2021. “Validitas Dan Reliabilitas Angket Motivasi Berprestasi.” *FOKUS (Kajian Bimbingan & Konseling Dalam Pendidikan)* 4(4):263. doi:10.22460/fokus.v4i4.7249.

Robyansyah et al. 2022. “Pengaruh Lingkungan Belajar Dan Disiplin Terhadap Motivasi Belajar Dan Prestasi Belajar Taruna/I Politeknik Negeri Bengkalis Jurusan Kemaritiman.” *Jurnal Daya Saing* 8(3):384–95. doi:10.35446/dayasaing.v8i3.972.

Bahrun Alim et al. 2022. “Pengaruh Manajemen Kelas Dan Disiplin Belajar Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas V Di Sekolah Dasar.” *SOKO GURU: Jurnal Ilmu Pendidikan* 2(2):149–60. doi:10.55606/sokoguru.v2i2.336.

Endriani, Ani et al. 2022. “Pentingnya Sikap Disiplin Dan Tanggung Jawab Belajar Bagi Siswa.” *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Cahaya Mandalika* 3(1):57–61.

Tamin, Kalsum Baya et al. 2022. “Tantangan Pendidikan Dalam Era Abad 21.” *Prosiding Kajian Islam Dan Integrasi Ilmu Di Era Society 5.0 (KIIIES 5.0) Pascasarjana* 1:338–42. https://kiiies50.uindatokarama.ac.id/.

2023. “Pengaruh Kualitas Pelayanan , Komitmen Dan Disiplin Terhadap Motivasi Belajar Mahasiswa.” *Jurnal Riset Inspirasi Manajemen Dan Kewirausahaan* 7(2):21–28. https://ejurnal.stimi-bjm.ac.id/index.php/JRIMK/article/view/404%0Ahttps://ejurnal.stimi-bjm.ac.id/index.php/JRIMK/article/download/404/160.

Agusnaya, Nurrahmah et al. 2024. “Enhancing Digital Learning in Higher Education: The Mediating Role of Academic Self-Efficacy in Motivation and Engagement.” *Foundae Journal* 4(2):167–83. doi:10.58524/oler.v4i2.505.

Azmi, Burniati et al. 2024. “Motivasi , Disiplin , Lingkungan Sekolah : Kunci Prestasi Belajar.” *Journal on Early Childhood* 7(2):323–33. doi:10.31004/aulad.v7i2.654.

Teza, Serli Diovani et al. 2024. “Pengaruh Efikasi Diri Dan Disiplin Belajar Terhadap.” *Jurnal Ilmiah Pendidikan Scholastic* 8(1):65–74.

Shuzimah, Siti Lailatus et al. 2024. “Pengaruh Self-Efficacy Terhadap Motivasi Belajar Fikih Peserta Didik Di MA Mu’allimat Kecamatan Klojen Kota Malang.” *VICRATINA: Jurnal Pendidikan Islam* 9(2017).

Agustina, Cindi et al. 2024. “Pengaruh Self Efficacy Terhadap Motivasi Belajar Peserta Didik Beragama Buddha.” *Dharmas Education Journal* 5(2):980–86.

Saidah, Tazkiya et al. 2025. “Academic Self-Efficacy Dan Motivasi Belajar : Studi Pada Mahasiswa Rantau.” *Jurnal Ilmu Psikologi* 16(02):17–28. doi:10.21107/personifikasi.v16i1.27852.

Purwasih, Euis et al. 2025. “Peran Self-Efficacy Dalam Meningkatkan Ketekunan Belajar Siswa Di Sekolah Dasar Euis.” *Jurnal Pendidikan Dan Penelitian* 02(2).